

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengamati objek penelitian secara langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan kontekstual. (Dwi Sastra Nurrokhma, 2021)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di posyandu di kelurahan lasiana

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada bulan januari 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak berusia 3-5 tahun diposyandu di kelurahan lasiana yang berjumlah 979 orang anak

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling yaitu memilih anggota sampel yang memenuhi kualifikasi atau sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Pengambilan Sampel penelitian ini dengan Memilih anak-anak berdasarkan data status gizi dan tinggi badan per usia. jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 66 orang yang terdiri

dari 33 anak stunting dan 33 anak tidak stunting di posyandu cendawan 5 Lasiana yang berusia 3-5 tahun.

D. Variable Penelitian

1. Variable bebas

Yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini yaitu anak stunting dan tidak stunting

2. Variable terikat

Variable terikat dalam penelitian ini yaitu Tingkat kejadian karies pada anak

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Pengukuran	Kategori
Tingkat kejadian karies gigi	Banyaknya karies/ lubang gigi yang dimiliki oleh anak stunting dan tidak stunting. Jumlah gigi yang mengalami kerusakan dalam satu individu atau dalam kelompok sampel (misalnya, jumlah gigi yang berlubang di setiap	Alat ukur: kaca mulut, sonde Cara pengukuran: menggunakan kaca mulut dan sonde, jika terlihat adanya lubang pada gigi dan Ketika sonde digoreskan pada gigi sonde tercantol atau tersangkut maka dapat dinyatakan bahwa	1. 0,0 – 1,1 (sangat rendah) 2. 1,2 – 2,6 (rendah) 3. 2,7 – 4,4 (sedang) 4. 4,5 – 6,5 (tinggi) 5. $\geq 6,6$ (sangat tinggi)

	anak, atau jumlah gigi yang terpengaruh karies dalam satu populasi tertentu).	gigi tersebut mengalami karies dan jika tidak maka gigi tersebut sehat. Setelah diperiksa gigi-gigi yang berkaries akan dicatat pada format status pemeriksaan yang dibuat oleh peneliti	
--	---	--	--

F. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

- a. Penentuan Lokasi
- b. Menyiapkan surat ijin melakukan penelitian di Poayandu di Kelurahan Lasiana.
- c. Menyiapkan alat dan bahan pemeriksaan serta lembar status pemeriksaan
- d. Memperbanyak Format pemeriksaan

2. Pelaksanaan

- a. Menjelaskan maksud dan tujuan pemeriksaan kepada orang tua anak stunting,
- b. Memberitahukan responden tentang tujuan diadakannya penelitian

- c. Mempersiapkan alat dan bahan untuk pemeriksaan
- d. Melakukan Pemeriksaan karies gigi disetiap anak stunting
- e. Mencatat hasil pemeriksaan pada format status pemeriksaan

3. Pengolahan Data

Data karies yang telah dicatat di format pemeriksaan di hitung pada master table kemudian direkap dan dibuat rata2 karies pada anak stunting dan tidak stunting.

G. Analisis Data

Hasil rakapitulasi pada master table dianalisis dan dikategorikan sesuai jumlah atau banyaknya karies gigi yang dimiliki setiap anak, Dengan kategori: 0,0 – 1,1 (sangat rendah), 1,2 – 2,6 (rendah), 2,7 – 4,4 (sedang), 4,5 – 6,5 (tinggi), dan $\geq 6,6$ (sangat tinggi).